BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Tinjauan tentang Peranan orang tua dalam pembinaan kedisiplinan belajar.

Pembinaan yang dimaksudkan dalam pembahasan skripsi ini adalah pembinaan orang tua terhadap anaknya dalam rangka melakukan aktivitas atau kegiatan belajar secara disiplin.

Pembinaan sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan suatu potensi yang dimiliki oleh manusia pada umumnya. potensi tersebut adalah merupakan suatu keistimewaan yang tidak dimiliki oleh makhluk lain kecuali manusia.

Manusia dalam proses kehidupan dinamakan dengan sebutan "Animal Educable" yakni manusia adalah ciptaan Allah yang dapat dididik, "Animal Education", merupakan mahluk yang dapat menerima pendidikan dan bimbingan.

Hal ini sebagaimana difirmankan oleh Allah dalam Al-Quran sebagai berikut :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ - خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ - الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ - عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ
يَعْلَمْ (العلق ٥-١)

"Bacalah olehmu (hai Muhammad) dengan menyebut nama Tuhanmu yang telah menciptakan. Dia telah menciptakan manusia itu dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmu Allah yang maha pemurah, yang mengajarkan manusia dengan kalam yang tidak ia ketahui".[20]

---

20. Departemen Agama RI, Al-Quran dan terjemahnya, Proyek pengadaan kitab suci Al-Quran, jkt, 1975, hal. 598

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ayat tersebut menunjukkan bagi manusia untuk belajar membaca dan menulis,hal ini merupakan suatu langkah - perjalanan awal yang harus dilakukan oleh setiap manusia- guna menyalurkan dan merealisasikan potensi dirinya yait (akal) yang diberikan oleh Allah swt.Dengan bekal akallah manusia akan dapat dididik dan mendidik.

Anak didik yang baru dilahirkan ia telah membawa - fitrah,potensi dan kemampuan dasar yang siap difungsikan, untuk memenuhi kebutuhan dalam hidupnya,Fitrah atau poten si serta kemampuan dasar tersebut masih d lam taraf keada an lemah,ketergantungan dan tidak dapat berdiri sendiri, hal ini memerlukan adanya pembinaan,pendidikan yang me - ngarahkan guna terwujudnya potensi sesuai dengan harapan. Sebagaimana dikatakan oleh Afifudin,yakni:

> Anak didik kita adalah manusia belumdewasa yang se dang dalam proses melaksanakan tugas perkembangan- nya(developmental tasks),Tugas ini harus dipecah - kan dan diselesaikan oleh setiap individu pada se- tiap fase perkembangannya.Disinilah mereka sangat membutuhkan dan pengawasan orang dewasa".[21]

Orang dewasa adalah orang yang bertanggung jawab - dalam memberikan bantuan atau pertolongan kepada anak di- dik dalam perkembangan jasmani dan rohani agar menjadi - dewasa,dengan kedewasaan itu anak didik mampu memenuhi - tugasnya sebagai pribadi atau individu selanjtnya.Orng de wasa yang bertanggung jawab utama dan pertama adalah orag tua itu sendiri.

---

21. Afifuddin Dkk,Psikologi Anak Usia Sekolah Dasar ,Harapan Massa,Solo,1988,hal.5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Orang tua adalah pendidik pertama dan utama. Dalam islam hak dan kewajiban orang tua terhadap anaknya dijelaskan dalam surat At-Tahrim ayat 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

"Wahai orang-orang yang beriman jagalah dirimu dan keluargamu dari siksaan api neraka" (QS. At-Tahrim 6)[22]

Dari pendapat diatas jelaslah bahwa orang tua adalah merupakan orang dewasa yang pertama bertanggung jawab dalam memberikan pengarahan, pembinaan terhadap anak didik yang mempunyai potensi. Dengan adanya pengarahan, pembinaan serta pendidikan dari orang tua tersebut adalah merupakan hal terpenting atau utama dalam perkembangan pribadi anak. Pola kepribadian anak yang hidup didalam keluarga memberi corak pada pola kepribadian anak yang hidup didalam keluarga tadi.

Ki Hajar Dewantara, mengemukakan pend patnya sehubungan dengan masalah tersebut, sebagai berikut:

> Alam keluarga adalah pendidikan y ng pertama dan yang terpenting karena sejak timbulnya adab kemanusiaan sehingga kini, hidup keluarga itu selalu mempengaruhi pertumbuhan budi pekerti tiap-tiap manusia.[23]

Semakin jelaslah disini bahwa anak didik yang mempunyai potensi dapatlah dipengaruhi oleh adanya upaya dan usaha yang dilakukan oleh orang tua yang dilakukan senara seksama akan membawa dan memjadikan anak kepada kedewasan

---

22. Departemen Agama , Opcit, hal. 951

23. Drs. Suwarno, Pengantar umum Pendidikan, Aksara Baru, Jkt. 1982, hal. 66-67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan bertanggungjawab kepada diri sendiri dan kepada orang lain.Namun pada kenyataannya hingga kini tidak semua O-rang tua d pat melaksanakan tugas dan tanggung jawab ter sebut dengan sempurna,hal ini dikarenakan tumpang tindih nya tanggung jawab yang lain seperti halnya:mencari san-dang pangan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya dan lain sebagainya.Oleh karenaya secara sadar mereka menye-rahkan sebagian tanggung jawabnya terhadap suatu lembaga pendidikan formal atau sekolah,yang sudah barang tentu - disini terdapat beberapa perbedaan suasana diantara kedu a lembaga tersebut,dimana dalam lingkungan keluarga sena tiasa diliputi oleh rasa kasih sayang yang alami yang ti dak bisa retak oleh adanya suatu perselisihan yang tim - bul dikalangan anggota keluarga.Walaupun orang tua ber - jauhan,tetapi sifat kasih sayang tetap menyala dihati pa ra orang tua.Kendatipun demikian bahwa orang tua adalah pendidikan yang bersifat kudrati,merupakan amanat dari - Allah.

Sedangkan sekolah/guru adalah merupakan pendidik yang merupakan amanat dari orang tua atau sebagai pem - bantu dari pendidikan formal yang tentu saja dalam hal ini guru bukan hanya mengajar,akan tetapi juga mendidik. Disekolah mereka sudah mengenal lebih nyata adanya kete-rikatan berupa peraturan-peraturan yang ditentukan oleh sekolah untuk ditaati dan dilaksanakan oleh setiap murid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekolah merupakan pendidikan lembaga fomal sebab mempunyai bentuk(form)yang jelas dalam arti memiliki program yang telah direncanakan dengan teratur dan ditetapkan dengan resmi,misalnya disekola ada rencana pengajaran,jam pelajaran dan peratu - ran lain yang menggambarkan bentuk dari program - sekolah secara keseluruhan.[24]

Kita sadari bahwa anak dalam dunia modern kini ti dak akan untuk tetap hidup dilingkunan keluarga saja,melainkan pada saat umur tertentu harus terlepas dari ruma untuk mendapatkan pengalaman yang lebih luas dalam masya rakat.Pengalaman sosial disekolah pasti telah diberi dasar-dasarnya didalam keluarga yang mungkin berlawanan de ngan apa yang mereka temui disekolah itu.Padahal kemungkinan pertama(keluarga) membawa ciri-ciri pengaruh ter - sendiri sedang sekolah adalah lingkunan baru membawa ciri pengaruh tersendiri pula,perbedaan masing-masing pengaruh yang diterima oleh anak didik itulah yang mungkin merugikan anak bilamana hal tersebut tidak segera diatas dapat mengakibatkan jiwa anak terpecah belah dan bingung. Kakau terjadi demikian biasanya peranan orang tua lebih dominan,keadaan demikian tidak menguntungkan kedudukan guru sebagai pendidik disekolah.Bagaimanakah untuk mence gah ketidakserasian pengaruh kebiasaan yang dilakukan pa da dua lingkungan tersebut.Maka dalam hal ini perlu adanya suatu kerjasama diantara kedua pendidik tersebut gun dapatnya tercipta suatu situasi yang serasi bagi anak di

---

24. Drs.Suwarno,Op cit,hal.70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dik sehingga anak didik dapat melakukan kegiatan belajarnya secara baik dan seksama.Kerjasama dalam artian saling memberikan corak yang sama dalam upaya meningk tkan aktivitas belajar anak.

Dengan adanya kerjasama itu orang tua akan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari guru dalam hal ini mendidik anak-anaknya.Sebaliknya para guru dapat pula memperoleh keterangan dari orang tua tentang kehidupan si fat-sifat anaknya.Keterangan orang tua itu sungguh besar gunanya bagi guru dalam memberikan pelajaran dan pendidikan terhadap murid-muridnya.Juga dari keterangan dari orrang tua murid,guru dapat mengetahui kesulitan-kesulitan masalah yang seringkali dih dapi anak-anaknya di sekolah. Orang tua mengetahui adakah anak- anak itu rajin,malas, - bodoh suka mengantuk atau panadi dan sebagainya.[25]

Kaitannya dalam masalah kerjasama itu telah dianjurkan dalam Al-Quran sebagai berikut:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ (المائدة: ٢)

Tolong menolonglah kalian untuk berbuat kebaikan dan taqwa,dan janganlah sekali-kali tolong menolong untuk berbuat dosa serta permusuhan. (QS.A-Maidah 2)[26]

Kerjasama ini atau musyawarah ini adalah merupakan salah satu langkah untuk paling efektif didalam me -

---

25. Ngalim Purwanto,Ilmu Pendidikan Teoritis dam Praktis,CV.Remaja ,Bandung,1986,hal.85

26. Departemen Agama,Op Cit,hal.157

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mecahkan segala persoalan,baik persoalan itu menyangkut pribadi,sosial,ekonomi,lebih-lebih masalah pendidikan - anak yang tidak mungkin secara sempurna dalam pemecahan nya dilakukan tanpa bantuan dari pihak lain yang ikut - bertanggung jawab,dengan langkah tersebut akan membawa dampak positif bagi semua pihak utamanya bagi orang tua dan guru dalam menunaikan tugasnya sebagai pendidik.

Bertitik tolak dari beberapa pendapat dan uraian diatas maka dapatlah kiranaya penulis simpulkan bahwa - mengingat keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama yang menjadi pangkal atau dasar hidup serta mempunyai - pengaruh yang sangat menentukan terhadap anak didik.Dan situasi yang semakin menuntut adanya kesadaran dari semua fihak,utamanya kalangan orang tua sangat diperlukan karena menentukan aktivitas belajar.

Aktivitas belajar senantiasa perlu adanya suatu kedisiplinan dan keteraturan yang merupakan fondamen - serta modal dalam mencapai suatu kegiatan.Dalam mewujud kan kedisiplinan tersebut perlu adanya pembinaan yang efektif dari semua fihak.Pembinaan bagi anak yang efek- tif dan yang paling dominan adalah berada pada orang - tua yang senantiasa mempunyai pengaruh lebih besar.

Orang tua sebagai pendidik uatama mempunyai peng aruh lebih besar dari pada pendidik-pendidik lainnya,se mua pengaruh dari pendidik tersebut harus digunakan se-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik-baiknya bagi keuntungan perkembangan anak.[27]

Adapun yang penulis maksudkan dalam pembinaan orang tua terhadap kedisiplinan disini secara teoritis adalah meliputi :

1. Peranan orang tua dalam memberikan bimbingan belajar.

Sebelum penulis memberikan pengertian secara teoritis tentang peranan orang tua terhadap memberikan bimbingan belajar sebagai sub dari peranan orang tua dalam pembinaan, maka terlebih dahulu akan penulis bahas tentang pengertian bimbingan dan belajar.

Menurut pendapat H.M.Hafi Anshari, dalam bukunya "pengantar ilmu pendidikan", dikemukakan:

> Bimbingan adalah tugas khusus dalam pendidikan membantu perkembangan kecakapan, sifat baik, merealisir hasrat (ambisi) adalah tugas bimbingan, segala tehnik yang bertujuan mengembangkan pribadi anak didik adalah Guidance.[28]

> Bimbingan adalah proses bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri semaksimal pada sekolah, keluarga serta masyarakat.[29]

Dari kedua pendapat diatas dapatlah penulis simpulkan bahwa bimbingan merupakan tugas bagi dunia pendidikan untuk memberikan bantuan, pertolongan kepada individu atau kelompok yang memerlukan bimbingan

---

27. M.Arifin. Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di lingkungan sekolah dan keluarga, Bulan Bintang

28. Drs.Hafi Anshari, Pengantar Ilmu Pendidikan, Usaha Nasional, Sby, 1985, hal.66

29. Djumhur, Moh.Surya, Bimbingan dan penyuluhan di sekolah, Ilmu, Bandung, 1975, hal.26 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menuju kearah perkembangan potensi yagdimiliki dimana arah selanjutnya dapat ditentukan sendiri oleh sipembimbing secara bertanggung jawab tanpa adanya ketergantunga kepada orang lain.

Adapun pengertian belajar disini penulis kemukakan juga pendapat para ahli sebagai berikut:

> Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dala cara-cara bertingkah laku yang baru itu misalnya dari tidak tahu menjadi tahu,timbulnya pengertian baru,perubahan dalam sikap,kebiasaan-kebiasaan,keterampilan-keterampilan,kesungguhan,menghargai perkembangan sifat-sifat sosial,emosi anak dan pertumbuhan jasmaniah.[30]

> Belajar adalah suatu usaha manusia untuk memperoleh pembaharuan atau kecakapan baru baik yang bersifat jasmaniah maupun yang bersifat lahiriyah.Tetapi apabila sesudah selesainya suatu usaha belajar tidak terjadi peruba han didalam dirinya,maka hal itu tidak dikatakan bahwa padanya telah berlangsung proses belajar.Jadi agar nantinya dapat terjadi suatu pembaharuan maka harus diikuti dengan usaha disamping ia harus ada pengalaman,animo serta motivasi ataupun latihan.[31]

Dari pengertian diatas tersebut dapatlah diperoleh suatu kejelasan baywa untuk mendapat suatu perubhhan tingkah laku pada diri seseorang diperlukan adanya belajar,baik melalui pengalaman membaca.latihan,pengenalan, keterampilan,pengertian maupun sikap dan ilmu pengetahun dimana pada akhirnya diharapkan dapat mengatasi kesulitn yang dihadapi khususnya stabilitas belajar anak didik.

---

30. Omar Hamalik,Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar,Tarsito,Bandung,1983,hal.21

37. Achmad Bahar.Muh Suhri Sakeh,Penuntun Praktis Cara Belajar dan Mengajar,CV.Karya Utama,Surabaya.Tt.hal: 8-9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pengertian bimbingan dan belajar terbut diatas,dapatlah penulis mengambil kesimpulan/Pandangan teoritis tentang partisipasi orang tua dalam memberikan bimbingan,yaitu adanya kesadran orang tua yang disengaja selaku penanggung jawab pertama kali dalam menghadapi proses kelangsungan anak didik mereka untuk membimbing anak mereka serta membinanya guna dapat mengatasi - kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi oleh anadk didik didalam melaksanakan aktivitas belajarnya,semua ini diharapkan dapat mencapau suatu yang suadah ditentukan - baik oleh orang tua,guru maupun sekolah.Hal tersebut didasarioleh pengalaman tuntunan,suri tauladan.Hal itu perlu ditanamkan oleh orang tua terhadap kebiasaan -kebiasaan anak dalam belajar.

> Kebiasaan biasanya berkembang kearah yang baik - maupun kerah yang kurang baik,ditinjau dari segi nilai orang yang ada disekitarnya.....Oleh karenanya baik guru maupun orang tua dalam menghadapi - pembuntukan sikap anak hendaknya berhati-hati,agar kebiasaan terbentuk itu menuju kearah yang positif.[32]

> Di dalam belajar anak membutuhkan bimbingan,bimbingan itu perlu diberikan untuk mencegah usaha yag membuta sehingga anak tidak mengalami kegagalan - melainkan dapat membawa kesuksesan.Bimbingan dapt menghindarkan kesalahan dan dapat pula memperbaik kesalahan.[33]

---

32. Rochman Natawijaya,Psikologi Pendidikan,Departemen pendidikan dan kebudayaan,1979,hal.21

33. Dra.Sri Mulyani Martaniah,Psikologi Pendidikan Fak,Psi,UGM,Yogyakarta,1974,hal.65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mewujudkan hal tersebut tentu saja yang paling dominan adalah terletak pada orang tua,orang tua - hendaknya memberikan bimbingan pada anaknya dapat mela - kukan aktivitas belajar dengan baik.Sebagaimana diungkap kan oleh Prof.Dr.S.Nasution,sebagai berikut,"Dalam hal belajar seseorang memerlukan bantuan dan bimbingan dari orang lain".[34]

Orang lain disini yang paling dominan adalah orag tua,mereka dapat memberikan pengaruh positif bilamana o- rang tua tersebut memfungsikan pengaruhnya dengan cara - yang baik,sebaliknya jika pengaruh itu tidak dipergunakn dengan cara baik maka akan berakibat negatif pula .Kedua efek tersebut bukan hanya dirasakan dilingkungan keluar- ga akan tetapi juga disekolah dan masyarakat.

Dengan adanya bimbingan dari orang tua,dapatlah - mewujudkan anak didik melakukan kegiatan belajarnya de - ngan baik.

Adapun yang menjadi tujuan dari bimbingan belajar ialah membantu murid-murid agar mendapatkan penyesuaian yang baik dalam situasi belajar.Dengan bimbingan diharap kan setip muarid dapat belajar dengan baik mungkin,sesui denagn kemampuan yang ada pada dirinya.[35]

Sedangkan jenis bimbingan yang diberikan adalah sebagai berikut:

---

34. Prof.Dr.S.Nasution,Didaktik Azaz-azas mengajar Jemmars,Bandung,1986,hal.50 47

35. Djumhur,Muh.Surya,Op Cit,hal.35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Mendapatkan cara belajar yang efisien,baik sendirimaupun berkelompok
2. Menentukan cara mempelajari atau menggunakan buku-buku pelajaran.
3. Membuat tugas-tugas sekoah,mempersiapkan diri untuk ulangan.
4. Memilih mata pelajaran yang cocok dengan minat dan bakat,kecakapan dan kondisifisik.
5. Menghadapi kesulitan-kesulitan dalam mata pelajaran tertentu.
6. Menentukan pembagian waktu dan perendanaan belajar.
7. Memilih pelajaran-pelajaran tambahan.[36]

Selain itu perlu adanya bimbingan dalam menggunakan waktu luang dengan kegiatan-kegiatan belajar dan lain sebagainya,seperti halnya:

1. Menggunakan waktu senggang untuk kegiatan produktif
2. Menyusun dan membagi waktu belajar dengan sebaiknya
3. Mengisi dan menggunakan waktu pada jam-jam bebas,hari-hari libur dan sebagainya.
4. Merencanakan suatu kegiatan.[37]

2. Peranan orang tua dalam memberikan motivasi belajar.

Drs.Ngalim Purwanto mengemukakan sebagai berikut: "Yang dimaksud dengan motiv ialah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak sesuatu.[38]

---

36. Ibid.hal.35
37. Ibid hal.38
38. Ngalim Purwanto, Op Cit, hal.69

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Dalam soal belajar,motivasi itu sangat penting. Motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar".[39]

"Yang dimaksud dengan motivasi belajar ialah keku atan atau tenaga yang dapat memberikan dorongan kepada - kegiatan belajar murid".[40]

Pendapat diatas memberikan pengertian tentang motivasi pada umumnya dan motivasi belajar pada khususnya. Dimana motivasi didalam belajar merupakan salah satu sya rat yang harus ada didalam belajar.Anak sebagaimana penu lis singgung pada halaman sebelumnya adalah fitrah.Poten si atau pembawaan dasar yang perlu dan harus dikembang - kan kearah perkembangan yang sempurna.Untuk mengembang - kan motivasi yang baik pada anak didik disamping memperhatikan stimulus-stimulus atau sugesti yang sifatnya negatif baikditinjau dari kacamata agama,sosial,maupun nilai-nilai susila,hal esensial yaitu membina pribadi anak agar ter anam motiv-motiv jiwa yang luhur dan terpuji.

Untuk membina seseorang didalam lembang khususnya lingkungan keluarga dibutuhkan adanya dorongan atau mo - tivasi dengan memperhatikan situasi dan kondisi serta p- perkembangan keadaan anak didik.Dimana pujian,ganjaran , hadiah maupun hukuman merupakan sebagian alat untuk me - nimbulkan motiv pada diri anak didik.Demikian pula dalam hal kegiatan belajar,anak atau siswa tidak mungkin selalu lancar tanpa adanya hambatan atau rintangan didalam -

---

39. Ibid.hal.70

40. Amir Daien Indra Kusuma, Op Cit.hal.162

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan belajarnya.Hambatan-hambatan itu mungkin secara individu yaitu faktor penghambat yang datang dari diri - anak didik baik yang mrnyangkut aspek biologis seperti : kurangnya kesehatan,cacat,maupun aspek psikologis,seperti masalah intelegensi,minat,emosi dan lain sebagainya.Juga mungkin penghambat lainnya yaitu faktor exogin yang meli puti :

a.Lingkungan keluarga,seperti kurangnya kesadaran orang tua dimana anak yang sedang belajar diganggu dengan keluarga yang kurang intim,sehinggamenimbulkan ketegangan tak pula status ekonomi keluarga tersebut.

b. Lingkg sekolah,seperti kurang adanya interaksi antara guru dan murid secara intim

c. Faktor exogin lainnya yaitu faktor lingkungan masya - rakat.

Dengan adanya berbagai macam faktor sebagaimana - diatas,maka orang tua selaku pendidik dilingkungan keluarga perlu menyadari dan memberikan dorongan atau moti - vasi positif terhadap anak didik sebab berhasil tidaknya kegiatan belajar yang dilakukan oleh anak pada dasarnya tergantung besar kecilnya yang diberikan orang tua.

Drs.Bimo Walgito mengatakan sebagai berikut:

> Motivasi adalah merupakan hal yang penting dalam manusia.Dengan adanya motivasi yang kuat dari individu ia akan cukup berusaha untuk mempunyai tugas yang tekah ditentukan.Bila anak mempunyai -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesadaran akan ma kna serta tujuan dari perbuatan nya itu,karena itu harus ditanamkan kepada anak - apa keguannan nya didalam belajar atau menuntu - pengetahuan itu,k rena hal ini sangat penting lebih -lebih bagi anak-anaknya yang sudah cukup be - sar seperti kita ketahui besar kecilnya motivasi yang ada pada individu itu juga tergantung kepdajelas tidaknya apa yang akan dicapai dalam tindak nnya.[41]

Berdasarkan pendapat yang lain pula:

Ada keluarga yang miskin ada pula yang kaya,ada - keluarga yang selalu diliputi oleh suasana tentrm dan damai tetapinada pula yang sebaliknya ada keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu yang terpelajar dan pula yang kurang berbuat.Ada keluarga - yang mempunyai cita-cita yang tinggi bagi anak - anaknya ada pula yang biasa saja,suasana dalam ke luarga yang bermacam-macam itu tidak mau turut me nentukan bagaimana dan sampai dimana belajar dialami dan dicapai oleh anak-anak.[42]

Berdasarkan dari kedua pendapat untuk menimbulkan adanya motiv / dorongna bagi anak didik didalam belajarnya disamping motiv instrinsik juga perlu dan penting se kali ditimbulkan adanya motiv exstrinsik.Dorongan yang bersifat extrinsik utamanya dilingkungan keluarga oleh - orang tua.

Motivasinyang dilakukan orang tua terhadap anak - nya dapat berupa nasehat-nasehat tentang apa arti dnn tu juan belajar secara pasti dan metyakinkan,memberikan jalan keluar manakala anak mendapatkan suatu kesulitan di dalam belajarnya,demikian juga diberikan hukuman-hukuman manakala anak melanggar kewajiban dengan mempertimbangkn

---

41. Bimo Walgito,Bimbingan dan Penyuluhan diSekolah,Yayasana Pendidik n,Fak,Psi UGM,Yogyakarta,1983,hal. 125

42. Ngalim Purwanto,Op Cit,hla.109

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

besar kecilnya pelanggaran serta kesesuaian didalam memberikan hukuman,lagi pula menunjukkan kepada anak sehari hari didalam suasana masyarakat,bahwa tercapai tidaknya suatu maksud atau cita-cita sangat tergantung kepada motivapa yang mendoromgnya untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut.

Jika orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada ana-anaknya timbullah dalam diri anak itu dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik.[43]

Dari pendapat diatas serta pengertian tentang motivasi beserta fungsinya sebagai pendorong untuk berbuat maka dapatlah penulis simpulkan bahwa peranan orang tua didalam memberikan dorongan belajar bagi anak didiknya apalagi mereka masih dalam umur relatif muda,dimana hikmah/kemauan,masih kabur.Maka dalam hal ini motivasi dari orang tua sangat diperlukan sekali diberikan pada anak didik secara intensif,agar supaya anak didik lebih semangat dan bergairah dalam melakukan kegiatan belajarnya secara positif.Sebab dengan adanya dorongan/motivasi yag terdapat pada diri anak didik.Maka anak didik akan lebih semangat dan giat untuk melakukan sesuatu.Sebagaimana p pendapat darinpara ahli,sebagai berikut:

> Dengan perkataan lain anda harus pandai memunculkan motif belajar murid,kemudian memberikan motivasi kepada mereka dengan kehendak sendiri tetapi dapat sesuai dengan tujuan kurikulum disekolah yang bersangkutan.[44]

43.Ibid.hal.110

44.Rachman Natawijaya,Op Cit,hal.79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan motivasi dimaksud usaha-usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi sehingga anak itu mau melakukannya.Bila ia tidak suka,ia berusaha untuk melakukannya.[45]

Oleh karenanya bagi orang tua diharapkan dapat memberikan dorongan bagi diri anak didik agar giat melakukan aktifitas belajarnya.

Adapun bentu-bentuk upaya dalam memberikan motivasi belajar pada diri anak didik adalah orang tua harus melakukan antara lain:

a. Memberikan hadiah
b. Memberikan pijian
c. Teguran dan kecaman
d. Memberiakan minat
e. Menciptakan suasana yang menyenangkan
f. Memberikan hasrat untuk belajar.

Jika hal tersebut diatas dapat diciptakan dengan baik oleh orang tua,maka anak didik dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik,semangat dan tekun.

Sebagaimana diungkapkan sebagai berikut:

Hasil yang tercapai dengan motivasi yang kuat.Anak yang gagal tak begitu saja dapat dipersalahkan. Mungkin gurulah yang tak berh sil memberi motivasi yang membangkitkan kegiatan anak.[46]

Dengan demikian dorongan agar dapat tercipta dengan baik,maka orang tua harus berhati-hati dan seksama dalam memberikan motivasi tersebut.Kendatipun demikian -

---

45. S.Nasution,Op Cit.hal 76
46. Ibid.hal.76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang tua harus memberikan motivasi pada anak didik,usahakan agar anak didik dapat melakukan kegiatan belajar - denagan penuh semangat,giat dan disiplin.

3. Perperapan: Orang tua dalam penyediaan fasilitas.

Dalam kegiatan memerlukan adanya peratan lengakap dan secukupnya d n juga perabotan-perabiotan yang meru - pakan perbekalan belajar,begitu pula hal yang lain yang diperlukan dalam kegiatan belajar..Selain itu pula adanya keuangan yang diperlukan sehubungan dengan kebutuhan sekolah.Ini merupakan suatu hal yng harus dipenuhi dan di lengkapi oleh pihak yang bertanggung jawab yaiyu orang - tua,tanpa adanya perabot,perlengkapan,serta keuangan yag dibutuhkan anak tersebut tidak mungkin sekali pendidikan nya akan lancar.Oleh karenanya orang tua henkaknya betul betul memperhatikan terhadap segala kebutuhan belajar - putra-putrinya,baik yang menyangkut alat dan keuangan - lain sebagainya.

Pemenuhan dari keberadaan alat dan keuangan sehubungan dengan kepentingan belajar anak tersebut,Syekh Ibhrahim mengemukakan pendapatnya;

اَلَا لَا تَنَالُ الْعِلْمَ اِلَّا بِسِتَّةٍ * سَأُنْبِيْكَ عَنْ مَجْمُوْعِهَا بِبَيَانٍ
ذَكَاءٍ وَحِرْصٍ وَاصْطِبَارٍ وَبُلْغَةٍ *
وَاِرْشَادُ اُسْتَاذٍ وَطُوْلُ زَمَانٍ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Ingatlah bahwa engkau tidak akan mencapai keberhasilan didalam mencapai ilmu kecuali dengan - terpenuhinya enam syarat,yang akan saya ungkapkan kepadamu secara terperinci sebagai berikut: adanya kecerdasan,loba akam ilmu,sabar adanya dana,metode guru yang dipergunakan dan lamanya yang diperlukan.[47]

Dari pendapat diatas nyatalah kiranya bahwa salah satu syarat didalam proses belajar menuju suatu keberhasilan disamping syarat-syarat lain tidak kalah pentingnya harus adanya fasilitas tersebut mungkin suatu - pendidikan tidak akan berjalan dengan lancaraatau mungkin hanya tinggal bayangan belaka.

Segala apapun yang dihadapi dalam proses belajar anak didik yang sangat perlu mendapatkan pemikiran dan pertimbangan secara matang guna mencapai pada suatu tujuan tertentu yaitu adanya dana atau fa silitas. Jika fasilitas tersebut dapat memadai maka segala aktifitas yang berkenaan dengan kegiatan belajar akan berjalan - denagan lancar.

> Alat-alat pelajaran yang lengkap akan memberikan kesempatan bagi anak untuk pembentukan material dan pembentukan formal yang lebih baik. Pembentukan material berarti pembentukan ilmu pengetahuan dan pembentukan farmal berarti pembentukan sikap-sikap belajar dan berfikir.[48]

Untuk mewujudkan hal tersebut diatas tentu saja merupakan tanggung jawab orang tua.Orang tua hendaknya harus memperhatikan dengan betul-betul terhadap kebutu

---

47. Syekh Ibrahim.Ta'lim Mutaallim.Maktab Darul Kutubuil Arabiyah,Indonesia,Tt.hal.21

48. Amir Daien Indra kusuma,Op Cit,hal.140

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

han yang diperlukan dalam belajar anak.Kewajiban orang tua dalam penyediaan fasilitas tersebut dalam islam telah juga dianjurkan sebagaimana disabdakan Nabi Muhammad dalam salah satu hadits:

ثَوْبَانَ ابْنِ بَجْدَادٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَفْضَلُ دِيْنَارٍ يُنْفِقُهُ الرَّجُلُ، دِيْنَارٌ يُنْفِقُهُ عَلَى
عِيَالِهِ (رواه مسلم)

Tsauban bin Baj-dad RA,berkata:Bersabda rasulullah saw,seutama-utama dinar yang dibelanjakan oleh seseorang ialah dinar yang dibelanjakan untuk keluarganya.(HR.Muslim)

Dari beberapa uraian diatas jelaslah bahwa kebeberadaan belajar,begitu pula adanya fasilitas merupakan - tanggung jawab dari orang tua asal pendidik pertama dan utama.Dengan adanya fasilitas tersebut maka anak didik akan dapat melaksanakan kegiatan belajar dengan baik.

Adapun fasilitas yang dimaksud adalah:

a. Tempat belajar.

b. Perabot belajar.

c. Peralatan Tulis

d. Segala kebutuhan yang menyangkut kepentingan belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Tinjauan tentang kedisiplinan belajar.

1. Pentingnya kedisiplinan belajar.

Pada bagian pertama yaitu pada penegasan judul - telah penulis utarakan tentang apa yang dimaksud dengan kedisiplinan belajar.Kemudian pada bagian ini penulis - uraikan secara teoritis tentang pentingnya kedisiplinan belajar.

Berbicara masalah kedisiplinan akan selalu dihubungkan dengan permasalahan pengendalian tingkah laku dari seseorang terhadap peraturan-peraturan dan laranga untuk dipatuhi dan disadari dengan dasar tanggung jwab. Didalam hal belajar sifat disiplin semangat menentukan terhadap lancarnya dan tidaknya didalam itu sendiri.Mengingat disamping sikap tersebut akan menghilangkan ada nya rasa malas,bosan dan sifat-sifat jelek lainnya juga akan membangkitkan semangat kerja utamanya dalam hal - belajar :

> Disiplin terhadap diri sendiri "Self Disipline" - ini harus ditanmkan dan dinikmati dan dimiliki o leh tiap-tiap individu,karena sekalipun mempunya rencana belajar yang baik,akan tetapi tinggallah rencana kalau tidak adanya disiplin.[49]

Untuk membentuk sikap disiplin terhadap anak didik diperlukan adanya pemupukan sedini mungkindengan ja lan memberikan peraturan-peraturan atau tata tertib yang

---

49. Bimo Walgito, Op Cit, hal 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengatur terhadap kehidupan anak didik dengan disertai adanya kontrol yang nantinya akan mewujudkn peraturan-peraturan tersebut.

Didalam islam masalah kedisiplinan dianjurkan - sekalipun kepada umatnya untuk selalu berlaku disiplin karena dengan sikap disiplin berati tidak menyia-nyiakan waktu dalam kehidupannya sehari-hari,dapat mempergunakan waktu sebaik-baiknya dengan perbuatan amal atau amal baik.

Sebagaimana telah difirmankan oleh Allah swt, sebagai berikut : وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (العصر: ٣-١)

Demi masa sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian,kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal sholeh dan nase - hat-nasehat supaya mentaati kebenaran dan na - sehat supaya menetapi kebenaran.[50]

Ayat diatas secara tegas mengutarakan betapa ruginya seseorang jika tidak menggunakan waktunya dengan kegiatan-kegiatan yang baik serta penuh disiplin.

Untuk membentuk sikap disiplin terhadap anak didik atau siswa diperlukan adanya pemupukan sedini mungkin dengan jalan memberikan peraturan atau tata tertib yang mengatur terhadap kehidupan anak didik dengan dise

---

50. Departemen Agama RI.Op Cit,hal.1099

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tai adanya kontrol yang nantinya akan mewujudkan peratu-tersebut,dalam lingkungan sekolah sudah pasti terdapat - suatu peraturan yang harus dilaksanakan dan ditaati oleh setiap siswa guna mengantarkan kepada pencapaaian dari pada kegiatan belajar.

> Disiplin sekolah,yaitu disiplin berdasarkan pendidikan,bukan disiplin yang menghalangi pertumbuhan anak-anak yang sehat banyak bergerak menurut fitrahnya setelah guru-guru menyuruh murid - duduk dengan tenang sambil meletakkan tangan diatas meja terus-menerus tak ubahnya seperti pattung,kadang-kadang guru memukul murid yang tidak meletakkan tangannya dengan tabiat anak dan tidak sesuai dengan gharizahnya.[51]

> Tujuan disiplin sekolah adalah menanamkan kebiasaan baik dalam hati anak-anak dan membentuk akhlak mereka dengan sebaik-baiknya,guru tidak akan mencapai tujuan itu kecuali ia sanggup memjaga - disiplin sekolah.Nurid-murid akan mengganggu temannya sehingga tidak dapat belajar semestinya.[52]

Kiranya dari pendapat diatas,dapatlah diambil suatu pengertian bahwa disiplin sekolah hendaknya didasarkan atas keadilan,kebijaksanaan yang sesuai dengan perkkembangan anak didik,serta memperlakukan mereka dengan - ramah tamah,penuh kasih sayang dan dapat menarik perhatian bahwa tujuan disiplin disekolah ialah menanamkan - kebiasaan baik dan membentuk budi pekerti yang luhur dengan disertai uswatunhasanah dari kalangan pendidik. Hal ini sangat diperlukan sekali adanya kesungguhan upaya - dari orang tua dilingkungan rumah tangga untuk memberi -

---

51. Mahmud Yunus,Pokok-pokok pendidikan dan pengajaran,PT.Hidakarya Agung,Jkt.1978,hal.52

52. Ibid ,hal.51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kan pengarahan,bimbingan kedisiplinan khususnya kedisiplinan belajar bagi anak didik.Anak didik dirumah perlu dihadapkan adanya peraturan,tata tertib yang dapat mengatur mereka belajar yang didasarkan atas dasar pendidikan disamping konsekwensi,suri tauladan orang tua yan dapat memberikan pengaruh yang sangat besar bagi pemben tukan pribadi anak didiknya.Dengan demikian pembentukan disiplin belajar bagi anak didik di suatu lembaga dipengaruhi oleh salah satu faktor yang dapat menentukan - yaitu adanya orang tua dalam upaya menciptakan disiplin secara intensif.Dengan demikian anak akan mempunyai suatu kedisiplinan yang merupakan kepribadiannya.

> Orang tua adalah pembina pribadi yang pertama da lam hidup anak.Kepribadian prang tua,sikap dan c car hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidi - kan yang tidak langsung yang dengan sendirinya - akan masuk kedalam pribadi anak yang sedang tumbuh.[53]

2.Macam-macam kedisiplinan

Sebagaimanatelah penulis uraikan bahwa kedisiplinan belajar adalah suatutingkah laku secara tekun,sadar dalam melakukan belajar berdasarkan atas anjuran dan ta ta tertib.Anak didik dapat dikatakan disiplin dalam belajar berarti anak didik telah melakukan kegiatan belaja secara tekun dan sadar sesuai dengan aturan dan tata t tertib yang ada.

---

53. Zakiyah Darajat.Ilmu Jiwa Agama,Bulan Bintang Jkt.1979.hal.71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tata tertib ,aturan dalam belajaradalah merupakan pedoman yang dapat mengarahkan anak didik dalam melakukan kegiatan belajar maka anak didik mudah dalam mela - kukan kegiatan belajar dan juga mudah dalam mer ih ke - berhasilan kegiatan belajar itu sendiri.

> Ada beberapa pendapat yang perlu diperhatikan da lam proses belajar,yakni cara,mengikuti pelajaran /kuliah disekolah/perguruan tinggi cara belajar, mandiri,cara belajar kelompok,cara mempelajari - buku pelajaran atau teks book dan cara menghadap ujian.[54]

> Cara belajar diatas harus dimulai oleh diri sendiri dengan membiasakan diri dan mendisiplinkan diri dalam belajar.Hindari belajar dalam tempo- dan kadar belajar berat pada saat mau ujian.se- bab kurang membantu keberhasilan anda.[55]

Pendapat diatas menegaskan bahwa dalam melakukan kegiatan belajar hendaknya diperlukan adanya cara yang harus dilakukan dengan disiplin.Dengan demikian disipli tersebut akan memudahkan dalam mel kukan kegiatan belajar dan juga akan mudah menghasilkan sesuai dengan harapan. Hal ini sesuai dengan pendapat.

> .....Bahwa cara belajar merupakan sebuah masalah yang dihadapi oleh setiap mahasiswa dan wajib di atasi sebaik-baiknya agar tidak merintangi suk - ses studinya.[56]

> Masalah metode atau cara adalah suatu hal yang s sangat besar sekali pengaruhnya dan memegang pe- ranan yang paling dominan dalam diri belajar dan mengajar.karena cara itu sendiri adalah lebih - penting dari pada materi.maka untuk mendapatkan

---

54. Nana Sudjana,Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar,sinar baru,bandung,1988.hal.165

55. Ibid.hal.173

56. The Liang Gie,Cara Belajar Yang Efisien,pusat Kemajuan Studi (Center For Study Progres),Yogyakarta,1985 hal.12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil dari usaha belajar yang efektif dan efisien juga banyak bergantung bagaimana ia mempergunakan cara dengan sebaik-baiknya.[57]

Dari beberapa pendapat diatas dapatlah disimpulkan bahwa belajar memerlukan adanya beberapa cara yang harus - dilakukan dengan sungguh-sungguh.

Kesungguhan dan ketekunan dalam melakukan cara be jar ini adalah merupakan kedisiplinan yang senantiasa t- terbiasa bagi anak didik, dengan artian anak didik , ahans disiplin dalam menggunakan cara dalam belajarnya.

Kedisiplinan dalam belajar yang menyangkut cara a tau metode, meliputi beberapa hal ,antara lain:

a. Disiplin dalam mengikuti pelajaran disekolah
b. Disiplin dalam belajar mandiri
c. Disiplin dalam cara belajar kelompok
d. Disiplin dalam mempelajari buku pelajaran
e. Disiplin dalam cara mengikuti ujian

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar

Untuk melakukan aktivitas belajar secara disip - lin, hendaknya kita harus memperhatikan adanya beberapa hal yang merupakan suatu syarat agar anak dapat melaksan nakan aktivitas belajar dengan disiplin, sebagaimana pen dapat oema r Hamalik, sebagai berikut:

> Beberapasy rat yang perlu diperhatikan agar kita dapat belajar dengan baik, meliputi: faktor a. ke - sehatan jasmani dan rohani, b. lingkungan yang te- nang dan sehat, d. tempat belajar yang menyenangka d. tersedia cukup bahan dan alat-alat belajar yang diperlukan.[58]

---

57. Nana sudjana, Op Cit. hal. 172

58. Oemar Hamalik. Op Cit. hal. 2-4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pengaruh Peranan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa

1. Belajar yang teratur.

Yang seringkali dihadapai para siswa dalam belajar adalah kesulitan dalam mengatur waktu belajar,yang sebenarnya mereka bukan karena kekurangan waktu untuk belajar akan tetapi merekalah yang kurang mempunyai keahlian dalam mengatur waktu serta menggunakan waktu untuk aktifittas lain.Keteraturan waktu bel jar ini sebenarnya sudah dapat pada pendidikan formal,yang disusun secara sistematis.Namun keteraturan belajar tidak hanya dilkukan disekolah saja akan tetapi juga perlu dilaksanakan diluar sekolah.

Untuk mewujudkan terlaksanya belajar dengan teratu baik disekolah maupundirumah bagi anak didik diperlukan adanya kedisiplinan yang dimiliki secara kepribadian,sehingga adanya kepribadian yang disiplin tersebut anak akan dapat melakukan belajar dengan teratur.Kedisiplinan akan kesadaran dalam ketekunanbelajar harus mendapat perhatian dari pendidik formal selaku penanggungjawab pertama dan utama,baik melalui bimbingan,motifasi guna mencapai kedisiplinan tersebut.

Pada umunya anak mulai menumbuhkan disiplin melalui otoritas orang tua.otoritas orang tua ini harus bersifat tegas,ramah,masuk akal dan tetap.Dengan demikian anak akan merasa diri aman,otoritas yang wajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyebabkan anak belajar menekan kesenangan-kesenangan dan mendahulukan kewajiban dan usaha-usaha untuk tujuan masa depan.[59]

Oleh karenanya peranan orang tua terhadap kedisiplinan belajar snngat diperlukan guna anak didik dapat melakukan kegiatan belajarnya dengan baik.Sebab ketidak mampuan anak dalam melakukan kegiatan secara teratur belajar juga dilatar belakangi oleh tidak adanya perhatian orang tua terhadap kepentingan anaknya.

2. Semangat dan tekun dalam belajar.

Sebagaimana telah penulis kemukakan pada halaman sebelumnya bahwa untuk mewujudkan semangat dan ketekunan dlam belajar adalah diperlukan adanya motivasi bagi anak didik.Motivasi tersebut diberikan dari fihak yang bertanggung jawab pada anak didik,yakni guru dan orang tua.

Dengan adanya motivasi dimaksud agar anak didik, semangat dan tekun dalam melakukan kegiatan belajar dengan baik,disiplin.oleh karenaya bagi orang tua hendaknya perlu memberikan motivasi pada anak didinya agar dapat melakukan kegiatan belajar dengan penuh semangat.

Anak-anak rela bekerja apabila ia dimotivasi untuk melakukan sesuatu untuk orang yang disukainya,yakni ayah ibu atau gurunya.[60]

Semangat dan ketekunan belajar senantiasa akan menjiwai bagi anak didik jika hal itu selalu dibangkitkan oleh orang tua atau guru.

---

59. Singgih d.Gunarsa,Psikologi perkembangan,PT.BPK Gunung Mulia,Jkt,1979.hal 163

60. Nasution.Op Cit,hal.77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Menggunakan waktu luang

Waktu luang bukan berarti waktuayang hrus ditinggal kan dalam mengerjakan sesuatu kegiatan atau pekerjaan,a - kan tetapi merupakan waktu yang disengaja disisihkan dari pekerjaan rutin sehari-hari.Banyak orang yang mengalami - kesulitandidalam menggunakan waktu luang dandalam hal ini menimbulkan suatu masalah bagi tiap-tiap individu,sehing gaberusaha semaksimal mungkin untuk memanfaatkan waktu luang dengan sesuatu kegiatan sebaik-baiknya.

Begitupula kaitannya dengan kegiatn belajar anak di dik tidak hanya tergantung kepada kecakapan guru dalam me ngajar,akan tetapi keterangan dan intensifnya orang tua - sangat mempengaruhi pendidikan,pengarahan dan pengawasan terhadap adanya waktu luang sehubungan dengan kegiatan be lajar anak didik.

4.Menambah sikap ketaatan pada orang tua

Sebagaimana telah penulis kemukakan ,bahwa saling bantu membantu serta saling pengertian antara orang tua danguru jelas sangat diperlukan demi keuntungan anak di- dik.Orang tua hendaknya selalu berupaya dengan seksama - serta penuh perhatian,Upaya orang tua dilakukan dengan c cara :

1. Orang tua membiasakananak taat,jujur,dapat dipercaya.
2. Keluarga menunjukkan rasa simpaiti terhadap segala pe kerjaan yang dikerjakan serta membantu sekuat tenaga dalam mendidik anak-anak mereka.
3. Keluarga memperhatikan kontinuitas anak-anaknya tiap- tiap hari sekolah dan memperkatikan juga keberanian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kewajiban rumah dan mendorong anaknya untuk menepati segala yang diperintahkan oleh sekolah.[61]

> Orang tua mempunyai pengaruh yang paling besar atas perkembangan jiwa anak secara integral.Dlama hal ke hidupan etik,serta agama orang tuanya dlam kehidupan merupakan jadi pengeporan pribadi diri anak didik karena anak didik suka meniru.[62]

Denggn demikian untuk membentuk,membinaserta me - ngarahkan kepribadian pada anak didik,orang tualah yang ha rus memperhatikan secara serius.Serius memberikan pengara- han,pengertian demikian anak akan mempunyai kepribadian , akhlak yang baik khususnya sikap :

a. Tunduk dan patuh pada orang tua
b. Tidak melanggar larangan dari orang tua
c. Taat kepada guru

---

61. ArifinH.M.OpCit.hal.111
62. Ibid.hal.96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id